

ABSTRAK

Risdayanti. 2021. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Yang Orang Tuanya Mengalami Tuna Rungu Di TK Kartika V-22 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. Emroni, M. Ag Pembimbing (II) Rizki Noor Haida, S. Psi, M. Pd.

Kata Kunci: Peran Guru dan Kemampuan Berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu dan bagaimana perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alat pengumpul data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yang dilakukan yang dilakukan secara interaktif dengan empat proses pengumpulan data berupa proses reduksi data, proses penyajian data, dan proses verifikasi data atau penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu yaitu dengan cara seringnya guru memberikan stimulus pada perkembangan berbicara dengan melakukan komunikasi lebih banyak, agar anak dapat mengerti apa yang dibicarakan dan guru dapat mengerti yang dimaksud dari anak serta guru dibantu dengan menggunakan media gambar agar memudahkan pemahaman anak. Perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu yaitu anak mengalami perkembangan yang mana guru dengan menggunakan penekanan intonasi yang benar, penggunaan kalimat yang benar sehingga akan membuat anak berkembang pada perkembangan berbicara anak adalah anak dapat berbicara dengan lancar dan bisa dipahami oleh orang lain, tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan sangat aktif berbicara.